

## **PENGEMBANGAN USAHA PETERNAK MITRA AYAM BROILER MELALUI KEGIATAN SEKOLAH LAPANG DI DESA MULYOSARI KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR**

Fransiskus Kelvin Renwarin

\*Penulis Korespondensi: kelvinperdog@gmail.com

### **Abstrak**

Kegiatan sekolah lapang dalam mengembangkan usaha peternak mitra ayam broiler dilakukan di Desa mulyosari, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang. Ayam broiler adalah salah satu tipe ayam ras pedaging yang dapat dipelihara dan dibudidayakan peternak dengan kurun waktu yang singkat untuk menghasilkan dagingnya. Perusahaan yang bekerja sama dengan para peternak di desa mulyosari adalah PT. Ciomas Adisatwa. PT Ciomas Adisatwa ini merupakan bagian dari PT Japfa Comfeed indonesia yang bergerak di ayam pedaging atau broiler. Biasanya peran PT Ciomas Adisatwa adalah menyediakan saponak atau sarana produksi peternakan berupa Bibit ayam (DOC), pakan dan obat-obatan, sedangkan peternak hanya menyiapkan lokasi kandang, struktur kandang dan tenaga pemeliharaan, sehingga peternak dan mitra dapat saling menguntungkan. Tujuan dari kegiatan sekolah lapang ini untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peternak desa mulyosari mengenai cara pemeliharaan ayam broiler yang lebih baik untuk mencapai pendapatan usaha yang lebih maksimal. Metode yang digunakan berupa ceramah terkait tahapan awal pemeliharaan ayam broiler dan diskusi permasalahan peternak selama usaha ayam broiler. Hasil dari pengembangan usaha peternak mitra melalui kegiatan sekolah lapang ini adalah para peternak mitra sangat memahami tentang pengembangan usaha ayam broiler dan pengalaman peternak dapat dikembangkan dan diterapkan.

**Kata Kunci : Sekolah Lapang, Peternak Mitra, Ayam Broiler, Metode Diskusi**

### **Abstrack**

Field school activities in developing broiler breeder partner businesses are carried out in Mulyosari Village, Donomulyo District, Malang Regency. Broiler chicken is one type of broiler that can be maintained and cultivated by farmers in a short period of time to produce meat. Companies that work with farmers in Mulyosari village are PT. Ciomas Adisatwa. PT Ciomas Adisatwa is part of PT Japfa Comfeed Indonesia which is engaged in broilers or broilers. Usually the role of PT Ciomas Adisatwa is to provide saponak or livestock production facilities in the form of chicken seeds (DOC), feed and medicines, while farmers only prepare the location of the cage, cage structure and maintenance personnel, so that farmers and partners can benefit from each other. The purpose of this field school activity is to increase the insight and knowledge of Mulyosari village farmers on how to better raise broiler chickens to achieve maximum business income. The method used in the form of lectures related to the early stages of broiler chicken maintenance and discussion of farmer problems during the broiler business. The result of developing partner farmers' businesses through this field school activity is that partner breeders really understand about broiler business development and the experience of farmers can be developed and applied.

**Keyword : Field School, Partner Breeders, Broiler Chicken, Discussion Methods**

### **Pendahuluan**

Pembangunan peternakan sebagai salah satu aspek penting dalam pembangunan pertanian, terutama pada saat terjadinya krisis ekonomi dan moneter (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2003). Peran sub sektor peternakan terhadap pembangunan pertanian cukup signifikan, dimana industri perunggasan merupakan pemicu utama perkembangan usaha di sub sektor peternakan (Departemen Pertanian, 2005). Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan peluang ekspor, disamping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Saat ini diperkirakan terdapat sekitar 2 juta tenaga kerja yang dapat diserap oleh industri perunggasan, disamping mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi 80 ribu peternak yang tersebar di seluruh Indonesia. Sumbangan produk domestik bruto (PDB) sub sektor peternakan terhadap pertanian adalah sebesar 12%(atas dasar harga berlaku), sedangkan untuk sektor pertanian terhadap PDB nasional adalah 17% pada tahun 2004 (Departemen Pertanian, 2005).

Daging ayam merupakan sumber protein hewani yang penting untuk kesehatan tubuh manusia, seperti diketahui 1 orang dewasa memerlukan protein sebesar 21 gram/ hari, kebutuhan tersebut dapat disediakan oleh daging ayam broiler (Damayanti Anggriani, et al). Ayam merupakan salah satu jenis unggas yang memberikan hasil dagingnya dan telur bagi kebutuhan manusia. Menurut Kasih *et al.*, (2012), saat ini masyarakat Indonesia lebih banyak mengenal daging ayam *broiler* yang biasa dikonsumsi, karena memiliki kandungan atau nilai gizi yang tinggi sehingga mampu memenuhi kebutuhan nutrisi dalam tubuh. Ayam Broiler merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. (Muhamad Kairul et al). Maka tak heran, jenis ayam ini sangat meminati oleh masyarakat baik di swalaan, minimarket, pasar dan sebagainya.

Ayam ini juga disebut sebagai ayam potong sehingga banyak dipasarkan. Banyak pula permintaan para konsumen untuk membelinya. Oleh karena itu usaha peternakan ayam broiler memberikan keuntungan bagi peternak. Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu usaha yang dapat memberikan keuntungan bagi peternak, karena berkembangnya sektor lainnya yang menunjang seperti restoran, pasar swalayan, disamping itu didukung oleh semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi keluarga. Peternakan ayam ras pedaging (broiler) mulai dirintis perkembangannya sejak tahun 1960, yaitu sejak dimulainya program Bimas Ayam. Tahun 1970—1980, peternakan ayam ras mengalami pertumbuhan yang pesat dengan ditandai tumbuhnya investasi pada industri hulu (bibit, pakan, dan obat-obatan), hilir maupun usaha budi daya. (Rusmiyati, Jurnal Pertanian Terpadu).

Keunggulan dalam beternak ayam boiler karena masa pertumbuhan badannya yang sangat cepat. Sebagaimana dikatakan oleh Kartasudjana (2006) bahwa “Ayam broiler merupakan ternak ayam yang pertumbuhan badannya sangat cepat dengan perolehan timbangan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relative pendek, yaitu pada umur 4-5 minggu berat badannya dapat mencapai 1,2-1,9 kg. (I. D. Woro, U. Atmomarsono et al 2019). Oleh sebab itu, hal ini memberikan kemudahan bagi para peternak dalam pengembangan usaha. Menurut Sutawan “Usaha peternakan ini bahkan mampu meningkatkan ekonomi pedesaan dan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat desa”. (Hasan Subkhie et al 2020). Dengan usaha ini akan mengurangi kekurangan gizi dalam tubuh manusia. Kekurangan gizi yang dimaksudkan yakni terutama kekurangan protein usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu alternative pemecahan masalah mengatasi hewani. (Achmad Jaelani, et al 2013).

Pengembangan Usaha ternak ayam broiler dilaksanakan dalam 2 jenis pengelolah yakni secara mandiri dan secara plasma-inti (kemitraan). Dalam penulisan ini ditekankan tentang kemitraan dari peternak. Secara jelas terdapat dalam UU No. 9 Tahun 1995 pasa 1 butir 8 tentang usaha-usaha kecil yang menjalskan bahwa kemitraan merupakan suatu bentuk kerjsamama usaha antara usaha kecil dan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan (Fitri Mahyudi, 2019).

PT Ciomas Adisatwa merupakan anak perusahaan dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang bergerak dalam bidang agribisnis, terutama mengelola kemitraan ayam pedaging (Broiler) dengan para peternak rakyat. Pola kerjasama yang saling menguntungkan antara peternak dan perusahaan yakni perusahaan sebagai penyedia saponak (sarana produksi peternakan) di bidang peternakan ayam pedaging (broiler) dengan peternak atau kelompok peternak sebagai pemelihara ternak. Tujuan dan manfaat adanya kemitraan ini adalah menumbuhkembangkan peternakan rakyat, meningkatkan kemampuan teknis peternak efesiensi produksi, meningkatkan pendapatan peternak, menghidupkan perekonomian pedesaan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, melalui Sekolah lapang terciptanya suatu pertemuan atau kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan pengetahuan peternak mitra dalam menjalankan usaha peternakan ayam broiler, sekaligus menjadi satu program KKN mandiri yakni pengabdian masyarakat. Tujuan dari kegiatan sekolah lapang ini adalah meningkatkan pengetahuan peternak dan membuka wawasan peternak terhadap tahapan pemeliharaan ayam broiler demi mendapatkan keuntungan yang lebih baik. manfaat dari sekolah lapang ini adalah menciptakan pemahaman peternak untuk lebih mengetahui dan mengaplikasikan prosedur atau tahapan pemeliharaan ayam broiler.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengembangan usaha ayam broiler ini dilakukan dengan pertemuan langsung antar peternak mitra Desa Mulyosari Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Jawa timur. Kegiatan sekolah lapang ini dilaksanakan pada Selasa, 16 November 2021 di Desa Mulyosari RT 16 RW 06 area kandang baru Pak Yadi. Jumlah peserta yang hadir adalah 17 orang diantaranya 5 peternak, 6 mahasiswa, 5 petugas lapangan, dan 1 pendamping dari mitra Ciomas. Kegiatan sekolah lapang berlangsung selama 1 jam dengan metode kegiatan adalah ceramah dan diskusi. Saya atas nama Fransiskus Kelvin Renwarin selaku Mahasiswa KKN Mandiri Universitas Pattimura Ambon yang menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini langkah-langkah kegiatan pembelajaran sekolah lapang antara lain.

Berikut ini langkah-langkah kegiatan sekolah lapang antara lain :



Berikut ini uraian dari setiap langkah kegiatan pembelajaran sekolah lapang:

Kegiatan	Langkah Kegiatan
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator (Mahasiswa KKN Mandiri Universitas Pattimura Ambon) membuka kegiatan sekolah lapang dan menyapa peserta</li> <li>2. Fasilitator mempersilahkan peternak untuk berdoa</li> <li>3. Fasilitator menjelaskan secara detail kegiatan sekolah lapang               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Defenisi sekolah lapang, tujuan dan manfaat</li> <li>- Waktu pelaksanaan sekolah lapang</li> </ul> </li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memposisikan peserta duduk dengan nyaman</li> <li>2. Fasilitator bertanya kepada peternak apa saja yang peternak ketahui tentang persiapan <i>chick-in</i> dan tahapan manajemen <i>brooding</i>?</li> <li>3. Fasilitator menjelaskan pengertian persiapan <i>chick-in</i>?</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p style="text-align: center;"><b><u>Diskusi Terbuka</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peternak untuk bertanya tentang topik hari ini atau sharing pengalaman penerapan persiapan chick in pada kandang dan performa yang dihasilkan</li> <li>2. Fasilitator merangkum intisari dari sesi sekolah lapang hari ini</li> <li>3. Fasilitator mengucapkan terima kasih kepada peserta dan menutup sesi sekolah lapang</li> </ol>

### Hasil Dan Pembahasan

#### Peternak Mitra Ayam Broiler dan PT Ciomas Adisatwa

Peternak mitra adalah seseorang yang mempunyai keinginan dan ketrampilan dalam beternak dan memiliki hubungan kerjasama dengan sebuah perusahaan. Dalam pengembangan usaha ayam broiler, sejumlah peternak Desa Mulyosari, Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Jawa timur melakukan kerjasama dengan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan khususnya ayam broiler yakni PT. Ciomas Adisatwa. PT Ciomas Adisatwa didirikan pada tahun 1993 dengan mempersembahkan produk protein hewani dan memberikan solusi atas kebutuhan pengusaha di dunia modern. Pola kemitraan dari PT Ciomas Adisatwa ini adalah pola kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan sebagai penyedia sapronak (bibit, pakan dan obat-obatan) dengan peternak sebagai pemelihara ternak. Ayam broiler merupakan salah satu komoditi unggulan peternakan yang menghasilkan daging dan mempunyai kandungan protein tinggi. Usaha ayam broiler menjadi salah satu keuntungan dan pendapatan peternak Desa Mulyosari Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Jawa Timur.

### Pelaksanaan kegiatan sekolah lapang peternak mitra ayam broiler

Pelaksanaan kegiatan sekolah lapang dilakukan dengan adanya perkumpulan antar peternak mitra PT Ciomas Adisatwa di satu wilayah tertentu. Pada awal kegiatan dimulai dengan perkenalan identitas secara singkat dari fasilitator kepada seluruh peserta yang hadir dan mempersilahkan untuk berdoa sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing. Kemudian sebelum masuk ke proses pemaparan materi, fasilitator memberikan sedikit gambaran dan penjelasan singkat terkait definisi sekolah lapang, tujuan dan manfaat dari kegiatan sekolah lapang. Waktu yang ditentukan dalam kegiatan sekolah lapang ini kurang lebih selama 1 jam. Selanjutnya fasilitator mulai bertanya kepada seluruh peternak tentang apa saja yang dibutuhkan dan dipersiapkan dalam proses persiapan *chick-in* dan manajemen *brooding*. Namun ada jawaban dari salah satu peternak yang sudah mempunyai pengalaman usaha ayam broiler kurang lebih 20 tahun, jawabannya yakni diutamakan semua peralatan kandang seperti tempat pakan, tempat minum, sekam, dan lain sebagainya serta memaksimalkan kebutuhan ayam agar tetap nyaman. Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh seorang peternak, fasilitator kemudian memulai pemaparan materi tentang persiapan *chick-in*.

Langkah-langkah penyediaan peralatan kandang yang dibutuhkan dalam proses persiapan *chick-in* (*Kedatangan/Masuknya Ayam*) antara lain :

1. Langkah awal persiapan *chick-in*. Sebelum menyiapkan peralatan kandang, dipastikan seluruh area dalam dan luar kandang sudah terlihat steril (bersih) dan terlebih dahulu utamakan area *brooding* (*Masa perindukkan*), sebab keberhasilan usaha ayam broiler ditentukan dari tahapan awal ayam masuk ke kandang dan manajemen yang diterapkan.
2. Siapkan peralatan persiapan *chick in* seperti sekam, sekat, alas koran, pemanas, lampu, tirai dalam dan tempat pakan & minum.
3. Taburkan sekam (padi atau serbuk kayu) pada area *brooding-an* yang akan dipersiapkan oleh anak ayam, diusahakan agar luasan *brooding-nya* sesuai populasi ayam yang akan masuk ke kandang
4. Pastikan pada area *brooding-an* telah dipasangkan pembatas sekat (bambu atau kayu), agar anak ayam tidak keluar dari area *brooding-an*. Sekat berfungsi sebagai pembatas dan pelebaran area broodingan anak ayam, jika bobot badannya sudah bertambah dan area *brooding-nya* terlihat padat.
5. Setelah itu, ditata rapi alas koran diatas sekam yang telah ditabur, agar anak ayam tetap nyaman dan tidak mengalami kedinginan pada saat tidur. Usahakan alas korannya dilepas paling lambat 1 hari, supaya kotoran ayam tidak terlalu menumpuk dan tidak menimbulkan kadar amoniak yang tinggi.
6. Lakukanlah peletakkan tempat pakan dan minum di sekitaran area *brooding-an* dan sesuaikan dengan kondisi area *brooding-an* supaya tidak terlalu padat di dalam kandang. Usahakan tempat pakan dan minum diatur secara rapi dan merata.
7. Siapkan pemanas di dalam kandang sesuai dengan populasi yang dimiliki setiap peternak. Jenis pemanas yang bisa dipakai seperti secomat, semawar, gasoleg, remington dan lain sebagainya. Tujuan pemakaian pemanas adalah agar anak ayam tetap nyaman di dalam kandang sesuai dengan suhu ruangan yang netral, sebab anak ayam di umur 0 hari sangat membutuhkan panas.

# PATTIMURA MENGABDI

## Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

8. Peternak diwajibkan untuk menyediakan alat penerangan di dalam kandang yakni lampu. Jenis lampunya bisa dipilih sesuai kebutuhan dan finansial peternak, karena seluruh kualitas lampu dapat dipakai untuk anak ayam.
9. Peternak wajib mempunyai 1 buah tirai atau terpal. Usahakan tirai dibentang di dalam kandang tepatnya di dekat sekat *brooding-an*, supaya panas yang dihantarkan oleh pemanas dapat merata dan tidak keluar dari area *brooding-an*.
10. Jika seluruh peralatan sudah disiapkan, maka persiapan *chick-in* telah selesai. Pastikan, jangan ada satu peralatan yang tidak dipakai, karena dapat menimbulkan dampak negatif untuk anak ayam, khususnya untuk usaha yang sudah dijalankan.



**Gambar 1.** Fransiskus Kelvin Renwarin (Mahasiswa KKN Mandiri Universitas Pattimura Ambon) Gelombang I Angkatan XLVIII menyampaikan materi persiapan chick-in kepada peternak mitra dalam mengembangkan usaha ayam broiler di Desa Mulyosari Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Jawa Timur.

Keberhasilan dari kegiatan ini adalah seluruh peternak mitra dapat berperan aktif dalam sesi diskusi terkait penyampaian langkah-langkah persiapan chick in. Dimana peternak-peternak mempunyai rasa ingin tahu sangat tinggi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan pengalaman yang dimiliki selama menjalankan usaha ayam broiler. Sehingga proses persiapan *chick-in* yang disampaikan dapat membantu pengetahuan peternak dan mudah diterapkan oleh masing-masing peternak demi mencapai pendapatan yang maksimal.



**Gambar 2.** Hasil penerapan langkah-langkah persiapan *chick-in* di kandang peternak mitra dampingan oleh Fransiskus Kelvin Renwarin, Mahasiswa KKN Mandiri Gelombang I Angkatan XLVIII Universitas Pattimura Ambon



**Gambar 3.** Keberhasilan penerapan langkah-langkah persiapan *chick-in* dengan memperoleh kenyamanan untuk anak ayam di kandang peternak mitra dampingan Fransiskus Kelvin Renwarin selaku Mahasiswa KKN Mandiri Gelombang I Angkatan XLVIII Universitas Pattimura Ambon.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman seluruh peternak mitra di Desa Mulyosari Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Jawa Timur tentang penyediaan peralatan kandang yang dibutuhkan dalam proses persiapan *chick-in* mengalami perubahan yang cukup meningkat. Selain pemahaman, peternak mitra mampu menerapkan setiap langkah-langkah persiapan *chick in* dan beberapa peternak telah melakukan tahapan awal sesuai pemeliharaan ayam broiler yang menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan usaha peternak mitra ayam broiler untuk mencapai pendapatan yang lebih menguntungkan.

### Daftar Pustaka

- Anggriani, Damayanti dkk.. Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan di kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.
- Atmomarsono, I. D. Woro, U. dan R. Muryani. Pengaruh Pemeliharaan pada Kepadatan Kandang yang Berbeda terhadap Performa Ayam Broiler. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. Volume 14 Nomor 4 edisi Oktober-Desember. 2019.
- Data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2003.
- Departemen Pertanian, 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Unggas. Departemen Pertanian.
- Jaelani, Achmad dkk. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. Jurnal Ilmu Ternak, Desember 2013, Vol. 13, No. 2.
- Kairul, Muhammad, dkk. The Performance Of Broiler Rearing in System Stage Floor and Double Floor. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 24 (3): 79 – 87.

# **PATTIMURA MENGABDI**

## **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

- Mahyudi, Fitri dan Husinsyah. Peranan Peternakan Ayam Boiler pada Plasma PT Ciomas Adi Satwa terhadap Pendapatan Peternak (Studi Kasus di Desa Sarang Halang Kecamatan Kabupaten Tana Laut Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Ziraah*, 2019. Vol. 44. 28-35.
- Rusmiyati, Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam RasPedaging (Broiler) di Kecamatan Teluk PandanKabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu* 6(1): 59 73.
- Subkhie, Hasan dkk . Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *Manajemen IKM*, Februari 2012.